

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (2014) Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menilai atau memaknai suatu objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah laporan keuangan BMT Amanah Hidayatullah Kudus sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu PSAK No 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

#### **1.2 Penentuan Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada. Tempat penelitian terletak di kantor BMT Amanah Hidayatullah Kudus Desa Bakalan Krapyak, 05/04 Kaliwungu, Kudus.

##### **1.2.2 Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah menunjukkan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah BMT Amanah Hidayatullah Kudus. Alasan penulis memilih BMT Amanah Hidayatullah Kudus sebagai tempat penelitian karena BMT Amanah Hidayatullah Kudus beroperasi dan diakui secara hukum mulai tahun 2005, merupakan BMT yang cukup aktif dan turut melaporkan sistem ekonomi syariah di Kabupaten Kudus.

##### **1.2.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang atau individu dan kelompok yang akan dijadikan sebagai unit atau sasaran masalah yang diteliti. Adapun

subjek dalam penelitian ini adalah Staff akuntansi atau keuangan BMT Amanah Hidayatullah Kudus.

### 1.3 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Data Sekunder

Adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga (Sugiarto, 2015). Data sekunder ini terdiri atas struktur data kearsipan, dokumen, laporan – laporan serta buku – buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian. Data yang diperlukan adalah laporan keuangan BMT Amanah Hidayatullah dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Primer

Adalah informasi yang diperoleh dari sumber – sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber (Sugiarto, 2015). Data tersebut berupa data hasil wawancara langsung dengan pihak BMT Amanah Hidayatullah Kabupaten Kudus.

### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1 Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap – cakap secara tatap muka (Sugiarto, 2015). Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada pihak manager dan staff akuntansi atau keuangan sebagai informan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti.

2 Studi Pustaka

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku – buku referensi, laporan – laporan, majalah – majalah, jurnal –

jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2009).

### 3 Dokumentasi

Merupakan cara mencari data pada catatan, benda – benda tertulis seperti buku, brosur, foto dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data seperti letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi BMT Amanah Hidayatullah Kudus dan data yang berhubungan dengan laporan keuangan.

## 1.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus menerus. Miles dan Huberman dalam Puspita(2014) mengemukakan bahwa untuk menyajikan data agar mudah dipahami perlu adanya langkah – langkah dalam kegiatan analisis data dengan sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori masalah penelitian yang selanjutnya dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah penajaman analisis, penggolongan data, pengarahannya data, pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian data

sedemikian rupa untuk bahan penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk table, grafik, pictogram, gambar, skema sebagai narasi. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclutions)

Setelah data terkumpul data disajikan dengan pertimbangan reduksi data (pemilihan data, focus pada masalah yang diteliti).Setelah itu, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Jika data serta bukti – bukti dirasa belum kuat dan cukup mendukung untuk ke tahap pengumpulan data selanjutnya, maka peneliti dapat kembali kelapangan untuk wawancara, pengamatan dan mengolah data lagi sampai akhirnya menarik kesimpulan dari penelitiannya.Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal didukung oleh bukti – bukti serta data yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible. Dengan demikian kesimpulan peneliti mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah diketahui bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang lagi setelah peneliti berada di lapangan.

## 1.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2017) agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Fungsi teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Bactiar S Bachri (2010) dalam Firdaus (2018) pengecekan terhadap macam – macam data untuk mendapatkan keabsahan informasi dapat menggunakan berbagai macam tehnik sebagai berikut :

a. Teknik Triangulasi Sumber

Merupakan teknik membandingkan kembali tingkat kebenaran data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi lapangan, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Teknik Triangulasi Waktu

Merupakan teknik validasi data yang dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku manusia yang mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Dalam teknik ini untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih valid peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan kondisi yang berbeda.

c. Teknik Triangulasi Teori

Merupakan tehnik dengan cara mengamati beberapa teori, sekurangnya dari dua teori yang berbeda kemudian dipadukan atau diadu kekuatannya. Peneliti dituntut menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan dan analisis yang lebih lengkap dengan tujuan agar mendapatkan teori yang lebih lengkap.

d. Teknik Triangulasi Peneliti

Merupakan teknik dengan menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara. Setiap peneliti dapat dipastikan mempunyai gaya penelitian, referensi dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena. Akan tetapi sebelum melakukan observasi dan wawancara tim peneliti harus mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan dalam pengamatan dan atau wawancara.

e. Teknik Triangulasi Metode

Merupakan usaha pengecekan keabsahan data atau temuan penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai pengecekan tentang keabsahan atas data, dengan membandingkan hasil wawancara dengan memanfaatkan beberapa sumber. Moleong (2017) menjelaskan bahwa triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil penelitian
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi
- c. Membandingan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.